

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Strategi berasal dari kata *strategos* atau *strategia* dalam bahasa Yunani yang berarti *general or generalship* atau diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan top manajemen pada suatu organisasi. Pengertian strategi menurut Wardani ialah suatu proses manajemen untuk mencapai suatu tujuan tertentu perusahaan, tidak hanya sebagai suatu peta konsep saja, melainkan juga menunjukkan taktik operasionalnya sehingga produk yang dipasarkan dapat diterima dan disukai oleh pasar. Strategi adalah rencana yang mengutamakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam sebuah strategi harus memiliki sifat perencanaan jangka panjang, rencana umum, komprehensif, integrasi, dan adaptasi dengan lingkungan.¹

Kepemimpinan adalah kekuasaan pemimpin untuk mengajak, mempengaruhi, dan menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu, demi mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam suatu organisasi. KOPRI merupakan singkatan dari Korps PMII Putri, yang merupakan bagian dari organisasi PMII bersifat semi otonom, dengan mengandung makna “semi” terdapat garis intruksi, konsultasi dan koordinasi. Adapun makna “otonom” adalah KOPRI mempunyai tugas dan wewenang sesuai dengan bidangnya sesuai dengan peraturan

¹ Febriani Wahyusari Nurcahyanti, *Pengaruh Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Umkm Studi Terhadap Toko Imangift.Art*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11 No. 2 September 2022, Hal 5

rumah tangga, dan yang membidangi pemberdayaan baik anggota maupun kader perempuan PMII.²

Organisasi kemahasiswaan memiliki peran vital sebagai laboratorium sosial untuk mencetak pemimpin masa depan yang berintegritas dan berwawasan luas. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) sebagai organisasi kaderisasi menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas utama. Secara spesifik, Korps PMII Putri (KOPRI) dibentuk sebagai wadah otonom untuk menjawab kebutuhan kader perempuan dalam mengaktualisasikan diri, membangun kesadaran gender, dan menempa kualitas intelektual di tengah budaya patriarki yang masih mengakar. Idealnya, KOPRI menjadi ruang yang inklusif dan dinamis di mana setiap anggota merasa memiliki tanggung jawab moral untuk aktif berpartisipasi dalam setiap jenjang kaderisasi.³

Namun, realitas dinamika organisasi kemahasiswaan saat ini menghadapi tantangan yang kompleks. Pergeseran orientasi mahasiswa yang cenderung pragmatis dan hedonis telah menyebabkan penurunan partisipasi dalam kegiatan organisasi intra maupun ekstra kampus. Fenomena ini sering disebut sebagai degradasi militansi, di mana mahasiswa lebih memprioritaskan pencapaian akademik semata atau terjebak dalam kenyamanan

² Siti Wuriyan, "Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi pada KOPRI (Korps PMII Putri) Wilayah Lampung," *Jurnal TAPIs (Teropong Aspirasi Politik Islam)* 15, no. 1 (2019):109

³ Fauzan Alfas, *PMII dalam Simpul-Simpul Sejarah Perjuangannya* (Jakarta: PB PMII, 2016), Hal. 45.

aktivitas dunia maya, sehingga menganggap organisasi sebagai beban. Bagi kader perempuan, hambatan ini bertambah dengan adanya *stereotip* peran ganda dan kurangnya model kepemimpinan yang mampu menyentuh aspek emosional mereka secara personal.⁴

Dalam konteks mengatasi pasifnya anggota, gaya kepemimpinan memegang peranan kunci. Kepemimpinan perempuan dinilai memiliki karakteristik unik yang relevan dengan kebutuhan Generasi Z saat ini. Perempuan cenderung mengadopsi gaya kepemimpinan transformasional yang mengedepankan empati, kolaborasi, dan komunikasi interpersonal. Hal ini sejalan dengan penelitian pada KOPRI Wilayah Lampung, yang menegaskan bahwa pendekatan kultural dan kekeluargaan terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kinerja dan loyalitas anggota perempuan dibandingkan pendekatan struktural yang kaku.⁵

Permasalahan mengenai fluktuasi keaktifan anggota juga dirasakan di tingkat basis, yakni pada KOPRI PMII Rayon Khalid bin Walid, Komisariat UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Sebagai ujung tombak kaderisasi, Rayon memiliki tanggung jawab langsung dalam merawat kader. Berdasarkan studi terdahulu mengenai pola komunikasi di Rayon Khalid bin Walid, diketahui bahwa diseminasi nilai organisasi memerlukan strategi komunikasi yang intensif untuk

⁴ Nur Fadhillah, "Dinamika Organisasi Kemahasiswaan di Masa Pandemi: Tantangan dan Strategi Mempertahankan Eksistensi," *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah* 6, no. 1 (2021): 48.

⁵ Siti Wuriyan, "Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi pada KOPRI (Korps PMII Putri) Wilayah Lampung," *Jurnal TAPIs (Teropong Aspirasi Politik Islam)* 15, no. 1 (2019): 25.

membangun kesepahaman.⁶ Namun, fakta di lapangan menunjukkan masih adanya kesenjangan antara jumlah anggota yang direkrut saat Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA) dengan jumlah anggota yang aktif dalam kegiatan rutin rayon.

Dalam upaya mengatasi penurunan keaktifan tersebut, pola pendekatan yang diterapkan oleh pemimpin KOPRI di Rayon Khalid Bin Walid cenderung merujuk pada model Kepemimpinan Transformasional. Strategi ini tidak hanya berfokus pada pertukaran instruksi dan kepatuhan (transaksional), melainkan pada upaya pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan potensi terpendam para anggota. pemimpin perempuan KOPRI di Rayon Khalid Bin Walid berupaya mengubah persepsi anggota agar memandang organisasi bukan sebagai beban, melainkan sebagai wadah pengembangan diri yang bermakna.

Penelitian ini mengkaji strategi kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan keaktifan anggota KOPRI Rayon PMII Khalid Bin Walid UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang memiliki keterkaitan sekaligus perbedaan spesifik dengan tiga penelitian terdahulu. Dibandingkan dengan studi Zakiya Very Ayu Suryatina (2022) yang berfokus pada kebijakan makro kepemimpinan rektor di perguruan tinggi, Siti Wuriyan (2019) yang menekankan pada peningkatan kinerja organisasi di tingkat wilayah, serta Annisa

⁶ Nugraha, *'Model Komunikasi KOPRI PMII Rayon Khalid Bin Walid dalam Mendiseminasikan Kesetaraan Gender'* (Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023), Hal. 12.

Fathatil Hidayah Al-Hakim (2023) yang menyoroti pola komunikasi persuasif pemimpin perempuan, penelitian ini mengisi *research gap* pada level organisasi kemahasiswaan yang lebih mikro. Perbedaan utamanya terletak pada lokus dan fokus substansinya, di mana penelitian ini secara khusus membedah penyesuaian strategi kepemimpinan untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan aktif anggota secara langsung di tingkat rayon, sehingga memberikan perspektif baru yang lebih teknis dalam dinamika organisasi ekstra kampus. Dimana pada penelitian ini menggunakan strategi komunikasi, peningkatan minat bakat, program khusus, motivasi, apresiasi.

Kondisi ini menuntut adanya strategi kepemimpinan yang adaptif. Ketua KOPRI dan jajarannya dituntut tidak hanya cakap secara administratif, tetapi juga mampu menerapkan strategi persuasif untuk "mengikat" hati anggota. Berdasarkan urgensi tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana strategi kepemimpinan diterapkan untuk menjawab tantangan tersebut, yang dituangkan dalam penelitian berjudul: "Strategi Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Keaktifan Anggota KOPRI Rayon Khalid bin Walid Komisariat UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu."

B Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas terdapat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana strategi kepemimpinan perempuan diterapkan oleh Ketua KOPRI Rayon Khalid bin Walid periode 2023-2024 dalam upaya meningkatkan keaktifan anggota?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan strategi kepemimpinan untuk meningkatkan keaktifan anggota KOPRI Rayon Khalid bin Walid periode 2023-2024?

C Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam strategi kepemimpinan perempuan yang digunakan oleh Ketua KOPRI Rayon Khalid bin Walid periode 2023-2024 dalam meningkatkan keaktifan anggota.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan dampak nyata dari strategi kepemimpinan yang diterapkan terhadap tingkat partisipasi dan militansi anggota KOPRI Rayon Khalid bin Walid periode 2023-2024.

D Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka berdasarkan penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat berupa

keilmuan dan pengetahuan baik bagi pembaca maupun penulis mengenai strategi kepemimpinan perempuan.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Manajemen Organisasi dan Studi Kepemimpinan.

- a. Perancangan Studi Kepemimpinan Berbasis Gender: Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai efektivitas strategi kepemimpinan yang cenderung transformasional, relasional, dan berbasis empati (yang sering dikaitkan dengan gaya kepemimpinan perempuan) dalam konteks organisasi kaderisasi mahasiswa Islam (KOPRI).
- b. Penguatan Teori Partisipasi Organisasi: Hasil penelitian dapat memperkaya khazanah teori mengenai faktor-faktor yang secara spesifik mendorong militansi dan partisipasi sukarela anggota di kalangan mahasiswa, terutama dengan fokus pada kebutuhan dan dinamika perempuan.
- c. Landasan Studi Lanjut: Menjadi referensi akademik dan pijakan awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji dinamika internal KOPRI pada level komisariat atau rayon di wilayah lain, atau penelitian yang berfokus pada implementasi nilai-nilai feminisme religius dalam gerakan mahasiswa.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis merujuk pada kegunaan nyata hasil penelitian bagi subjek atau pihak-pihak terkait, dari tingkat rayon hingga universitas.

a. Bagi KOPRI Rayon Khalid bin Walid:

Menyediakan data evaluasi objektif dan rekomendasi strategis yang konkret mengenai pendekatan kepemimpinan yang paling efektif dalam mempertahankan dan meningkatkan keaktifan anggota KOPRI.

b. Bagi Komisariat PMII UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Dapat dijadikan sebagai model rujukan (*best practice*) bagi rayon-rayon lain dalam menghadapi masalah apatisme atau penurunan partisipasi anggota, khususnya KOPRI.

c. Bagi Peneliti (Mahasiswa):

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik nyata, sekaligus memenuhi syarat penyelesaian studi akhir.

E Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan adalah uraian mengenai hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik atau variabel yang sedang diteliti. Penjelasan penelitian yang relevan bertujuan untuk menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, baik dari segi persamaan maupun perbedaannya. Selain itu, penelitian yang relevan membantu

memperkuat landasan teori, menghindari pengulangan penelitian, serta menjadi acuan dalam menentukan metode, variabel, dan fokus penelitian yang akan dilakukan. Berikut ada 3 penelitian terdahulu yang akan di gunakan:

Pertama Zakiya Very Ayu Suryatina, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2022. Pada Skripsi Yang Berjudul: *"Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengembangan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Atas Pemikiran Dan Kebijakan Evi Muafiah Rektor Iain Ponorogo)"*⁷

Fokus penelitian adalah kepemimpinan perempuan dalam pengembangan perguruan tinggi keagamaan Islam (studi atas pemikiran dan kebijakan evi muafiah rektor IAIN ponorogo. sedangkan penelitian yang penelti lakukan berfokus Pada Strategi Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Keaktifan Anggota Kopri Rayon Pmii Khalid Bin Walid Komisariat UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Kedua Siti Wuriyan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2019. Pada pada skripsi yang berjudul: *"Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pada Kopri (Korps Pmii Putri) Wilayah Lampung"*.⁸ Fokus penelitian adalah kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan kinerja organisasi pada kopri (koprs

⁷ Zakiya Very Ayu Suryatina. 2022. Skripsi *"Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengembangan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Atas Pemikiran Dan Kebijakan Evi Muafiah Rektor Iain Ponorogo)*. Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

⁸ Siti Wuriyan. 2019. Skripsi *"Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pada Kopri (Korps Pmii Putri) Wilayah Lampung*. Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung.

PMII putri) wilayah lampung. sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada Strategi Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Keaktifan Anggota Kopri Rayon Pmii Khalid Bin Walid Komisariat UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Ketiga Annisa Fathatil Hidayah Al -Hakim, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam jurusan Manajemen Dan Komunikasi Islam (Mki) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2023. Pada Skripsi Yang Berjudul: *“Pola Komunikasi Pemimpin Perempuan Di Organisasi Extra Kampus Studi Kasus Pada Organisasi Pmii Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”*⁹. Fokus penelitian adalah pola komunikasi pemimpin perempuan di organisasi extra kampus studi kasus pada organisasi PMII UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus Strategi Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Keaktifan Anggota Kopri Rayon Pmii Khalid Bin Walid Komisariat UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penelitian terdahulu tersebut sama-sama membahas kepemimpinan perempuan namun memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian Zakiya Very Ayu Suryatna (2022) menyoroti kepemimpinan perempuan pada level makro, yaitu kebijakan dan pemikiran Rektor Evi Muafiah dalam mengembangkan perguruan tinggi keagamaan Islam, sehingga

⁹ Annisa Fathatil Hidayah Al -Hakim. 2023. Skripsi *“Pola Komunikasi Pemimpin Perempuan Di Organisasi Extra Kampus Studi Kasus Pada Organisasi Pmii Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”*. Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

berorientasi pada perubahan institusi secara struktural dan kultural. Penelitian Siti Wuriyan (2019) berfokus pada kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan kinerja organisasi KOPRI PMII Wilayah Lampung melalui gaya kepemimpinan partisipatif, komunikatif, dan motivatif. Sementara itu, penelitian Annisa Fathatil Hidayah Al-Hakim (2023) menekankan pola komunikasi pemimpin perempuan di organisasi ekstra kampus PMII UIN Purwokerto, yang ditemukan bersifat persuasif, demokratis, dan dialogis. Berbeda dengan ketiga penelitian tersebut, penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada strategi kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan keaktifan anggota PMII Rayon Khalid bin Walid, sehingga penelitian ini mengisi kekosongan penelitian (research gap) di tingkat organisasi kemahasiswaan yang lebih mikro, dengan penekanan khusus pada bagaimana pemimpin perempuan menyesuaikan strategi kepemimpinannya untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan aktif anggota.

F Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Skripsi ini disusun dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing,

halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, daftar arti lambang dan singkatan, serta abstrak.

Bagian utama skripsi terdiri atas lima bab. Bab I Pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, serta sistematika penulisan skripsi. Bab ini memberikan gambaran umum mengenai permasalahan yang diteliti dan arah penelitian yang akan dilakukan.

Bab II Landasan Teori memuat berbagai konsep, definisi, dan teori yang relevan sebagai dasar pemikiran dalam menjelaskan, menganalisis, dan memperkuat penelitian. Pembahasan dalam bab ini meliputi strategi kepemimpinan yang mencakup pengertian strategi, pengertian kepemimpinan, fungsi kepemimpinan, urgensi kepemimpinan, serta teori-teori kepemimpinan. Selain itu, bab ini juga membahas kepemimpinan perempuan yang meliputi pengertian pemimpin perempuan, hambatan-hambatan dalam kepemimpinan perempuan, serta kepemimpinan perempuan dalam perspektif Islam.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam memperoleh dan mengolah data. Melalui metode penelitian yang digunakan, diharapkan dapat diperoleh data yang valid sehingga

menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi deskripsi lokasi penelitian, profil lembaga, visi dan misi lembaga, serta struktur kepengurusan lembaga. Selain itu, bab ini juga memaparkan temuan penelitian mengenai strategi kepemimpinan perempuan dalam mengaktifkan anggota KOPRI Rayon Khalid Bin Walid, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi kepemimpinan perempuan di KOPRI Rayon Khalid Bin Walid. Temuan yang diperoleh kemudian dianalisis dan dibahas berdasarkan teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan hasil akhir penelitian yang memuat jawaban atas rumusan masalah berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan. Adapun saran berisi rekomendasi atau masukan yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam mengatasi berbagai permasalahan dan kelemahan yang ditemukan selama penelitian berlangsung. Dengan demikian, saran yang diberikan tetap berada dalam ruang lingkup penelitian yang telah dilakukan. Bagian Akhir Skripsi, Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.